

Prosesi haji tidak dapat dipahami dengan hanya melihat aspek lahiriyah maupun efek positif dari interaksi sosial yang diperoleh melalui ibadah ini. Lebih dari itu, haji harus dipahami secara utuh dan benar. Ibadah haji dikerjakan untuk mensyukuri nikmat badaniah dan nikmat harta, berbeda dengan puasa dan shalat yang dikerjakan untuk mensyukuri nikmat badaniah dan zakat untuk mensyukuri nikmat harta. Karena selain melibatkan fisik, haji juga tidak dapat dipisahkan dari biaya yang relatif tinggi.

Selain tempatnya yang jauh dari negara Indonesia, waktu sudah ditetapkan, biayanya juga tidak sedikit untuk pergi beribadah haji. Butuh waktu yang cukup lama dalam menabung untuk mencukupi biaya berangkat haji sesuai yang ditentukan. Alasan inilah yang sering muncul di kalangan masyarakat menunda ibadah haji karena ketidakmampuan biaya. Apalagi di kalangan masyarakat yang terbilang sederhana butuh waktu yang lama untuk menabung sesuai dengan kebutuhan ibadah haji. Untuk mendapatkan porsi haji dari Kementerian Agama kurang lebihnya harus mempunyai uang sebesar dua puluh lima juta rupiah.

Sifat menyegerakan haji bagi mereka yang mampu adalah dalam rangka berhati-hati (*al-ihtiyāt*) terhadap usia, barangkali ditengah penundaan niatnya menjalankan ibadah haji itulah Allah SWT berkenan mencabut nyawanya, sehingga ia tidak dihitung sebagai hamba Allah SWT yang meninggal dalam keadaan muslim, *na'ūdhu billāh min dhālik*. Jadi, bagi umat Islam yang sudah memiliki kemampuan finansial dan kesehatan, hendaknya berniat untuk mendaftarkan diri untuk melaksanakan ibadah haji. Apalagi dalam sistem

- b. Pola pikir induktif, dalam penelitian ini penulis menggunakan pola pikir induktif yang berarti pola pikir yang bermula dengan fakta; bonus haji gratis, kemudian mendeskripsikan dan menganalisis dengan menggunakan data empiris aplikasi bonus haji gratis pada PT. Anugerah Nur Nabawi Jombang, sehingga ditemukan suatu pengetahuan yang secara umum diakui kebenarannya.

I. Sistematika Pembahasan

Agar dalam penyusunan skripsi dapat terarah dan sesuai dengan apa yang direncanakan atau diharapkan oleh penulis, maka disusunlah sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama Merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, identifikasi dan batasan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua kajian umum tentang *wadī'ah*, *muḍarābah*, yang meliputi pengertian, dasar hukum, syarat dan rukun, jenis-jenis, proses aplikasi.

Bab ketiga merupakan kajian bonus haji gratis pada PT. Anugerah Nur Nabawi Jombang. yang mencakup deskripsi lokasi penelitian mulai dari sejarah pendirian dan letak geografis, visi, misi dan struktur organisasi, legalitas PT, produk-produk serta mekanisme bonus haji gratis yang terdapat pada PT. Anugerah Nur Nabawi Jombang.

